

**MAKNA MUSIK BAGI KIAI: STUDI AKTIVITAS  
MUSIKAL KIAI MUHAMMAD FUAD RIYADI DI  
PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL FATIHAH  
PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

**Ferry Fitrianto**

**19105040095**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-961/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA MUSIK BAGI KIAI: STUDI AKTIVITAS MUSIKAL KIAI MUHAMMAD FUAD RIYADI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL FATIHAH PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FERRY FITRIANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040095  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 649a60513797a



Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 649a5d51e310a



Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 648ce4eb37abc



Yogyakarta, 12 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64844d9e8828f

## LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

### LEMBAR PERSETUJUAN

Dosen: M. Yaser Arafat, M.A.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah mengoreksi, membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ferry Fitrianto

NIM : 19105040095

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi: Makna Musik Bagi Kiai: Studi Aktivitas Musikal Kiai Muhammad Fuad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan demikian kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat di *munaqosyah*-kan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Bantul, 8 Mei 2023

Pembimbing

  
M. Yaser Arafat, M.A.  
NIP. 19830930201503 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferry Fitrianto  
NIM : 19105040095  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Makna Musik Bagi Kiai: Studi Aktivitas Musikal Kiai Muhammad Fuad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Bantul, 05 Mei 2023  
Yang menyatakan,



Ferry Fitrianto  
NIM 19105040095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يبقى الخط زماً بعد صاحبه

وكاتب الخط تحت الأرض مدفون

**“Karya-karya tulis akan kekal sepanjang masa, sementara penulisnya**

**hancur terkubur dibawah tanah”**

**“Karya yang baik adalah karya yang selesai”**

**(Ferry Fitrianto)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang ditulis oleh manusia fana ini selalu saya syukuri dan banggakan. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesanku, kasih sayang mereka tidak dapat ditukar oleh apapun.

Kakek, nenek, dan keluarga besar yang selalu mengingatkanku untuk segera menyelesaikan skripsi. Tak lupa saya sebut Almamater Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga tercinta dan kepada setiap orang yang selalu mendoakan serta menyemangatiku untuk sukses.



## ABSTRAK

Makna musik memiliki arti yang luas bagi setiap orang terlebih bagi penciptanya. Musik atau lagu merupakan sebuah simbol yang di dalamnya terdapat makna. Penelitian ini hendak mengungkap makna musik Rofa Band bagi seorang kiai. Selama ini kajian tentang makna musik jarang tersentuh dalam kajian Sosiologi Agama, hal ini dapat dilacak dalam skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Agama untuk mengungkap sebuah fenomena mengenai Makna Musik Rofa Band bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pihak yang terkait dan dokumentasi guna mengungkap aktivitas musik yang terdapat di pondok serta makna musik Rofa Band bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Dalam mengungkap makna musik penulis menggunakan teori Agama dan Kebudayaan milik Clifford Geertz yang kaitanya dengan simbol dan makna. Makna dibentuk dari relasi sistem pengetahuan dengan sistem nilai yang hanya dapat dipahami melalui simbol. Sistem simbol membawa dan menyampaikan ide pada orang lain. Simbol sendiri dapat berupa kata, perilaku, benda, musik, lirik, gambar, logo dan sebagainya. Simbol mengandung makna dan interpretatif Sementara makna musik merupakan perpaduan antara pengetahuan dan nilai yang melahirkan simbol berupa lirik lagu serta memiliki makna dibaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terdapat beberapa temuan sebagai berikut: *Pertama*, Musik Rofa Band dibentuk sebagai respon atas paham-paham radikalisme, ekstrimisme, dan Islam puritan yang berkembang dikalangan musisi. Para musisi yang terpapar doktrin Wahabi mereka rata-rata alergi dengan musik dan alat musik, bahkan terdapat salah satu musisi yang sampai membakar alat musiknya. *Kedua*, terdapat aktivitas musik yang ada di dalam Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah seperti musik Hadroh, musik Rofa Band, dan *Jagongan* bareng Pemusik. *Ketiga*, pemaknaan musik Rofa Band oleh K.H. Muhammad Fuad Riyadi yaitu sebagai bentuk ekspresi rasa cintanya pada Rasulullah dan melalui syair lagunya ia ingin mengungkapkan kecintaanya tersebut. Dengan demikian makna musik bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi sebagai respon atas paham radikalisme dan disisi lain sebagai ungkapan ekspresi cintanya pada Rasulullah.

Kata Kunci: Kiai, Pesantren, Makna Musik

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillah*, puji syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama penulis. Sehingga dengan kebesaran karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sekalipun jauh dari kata sempurna. Tentunya karunia yang luar biasa ini menjadikan penulis untuk senantiasa bersyukur dan berusaha untuk terus belajar. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa kita sanjungkan pada Baginda Rasulullah Saw beserta para keluarga, sahabat, tabii'in, dan siapa saja yang mengikuti suri tauladan beliau.

Hanya ungkapan *Alhamdulillah* yang dapat penulis sampaikan atas selesainya tugas akhir skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Makna Musik Bagi Kiai: Studi Aktivitas Musikal Kiai Muhammad Fuad Riyadi Di Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah Pleret, Bantul, Yogyakarta." Skripsi ini meski jauh dari sempurna penulis persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak sumbangsih dari orang-orang hebat dan luar biasa yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran, masukan, kritik, dan penyemangat. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

- a. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku Rektor muda yang penuh semangat dan selalu menjadi sosok yang penulis kagumi.



- b. Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan wawasan kepada penulis tentang kesetaraan gender dan feminisme.
- c. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd.,M.A. selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Ratna Istriyani, M.A. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama dan sekaligus dosen pembimbing akademik penulis.
- e. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, M.A. selaku guru besar senior dalam bidang Filsafat Islam yang selalu menginspirasi dan membuka cakrawala berfikir penulis.
- f. M. Yaser Arafat, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu *relax* (santai) dan cair saat membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai. Saran dan arahan beliau sangat membuka pengetahuan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan menikmati segala prosesnya. Tidak ada kata yang patut saya ucapkan kepada beliau selain *thank you very much*.
- g. K.H. Muhammad Fuad Riyadi, S.Pd. selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Fatihah yang telah menerima dan memberi izin penulis untuk melakukan penelitian di Pesantrennya.
- h. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushududdin Pemikiran Islam yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis pada mereka. Penulis mengucapkan banyak

terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis.

- i. Kepada seluruh guru penulis yang telah mendidik mulai dari taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, yang namanya tidak dapat penulis sebut satu-persatu.
- j. Kepada Kiai Muhammad Nadlir, Al-Magfurlah *Syekh* Muhammad Syifa, Al-Maghfurlah K.H. Abdul Khaliq Syifa, K.H. Sudarman Masduqi, K.H. M. Khatib Masyhudi, Al-Magfurlah K.H. Ismail, dan K.H. Khumaidi yang senantiasa memberikan ilmu agama yang mendalam dan keteladanan kepada penulis.
- k. Kepada ayah tercinta Sutarman, ibu tersayang Wiwin Dwi Purwanti, adek-adekku tersayang Syahrul Zuldhan Aldian dan Alifah Rahmawati. Terimakasih atas segala doa dan dukungannya selama penulisan skripsi ini sampai selesai.
- l. Mbah Sambi dan Mbah Sri Maonah yang selalu mendukung, mendoakan, dan mendorong cucunya tercinta untuk cepat lulus agar segera mendapat pekerjaan.
- m. Pakdhe, Budhe, Paklek, Bulek, Mbak Eka, Mbak Listia, Mbak Nunuk, Dek Rido, Dek Jefri, Dek Ana, Dek Ardi.
- n. Seluruh keluarga besar Amreta Tisna Sosiologi Agama 2019 yang senantiasa menjadi teman seperjuangan dan berproses bersama.
- o. Afrizal, Syafi'i, Rofiki, Eni, Fadila, Tyas, Hendri, Bahri, Bang Firman yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah tentang perkuliahan.

- p. Teman-teman seperjuangan KKN 08 Pujon Kidul, Kabupaten Malang, (Moh Musairi, Devi, Riski, Nabila, Wendy, Weny, Uswatun, dan Nazela)
- q. Teman-teman Organisasi HMI, IMABA, Rumah Gender, Komunitas Kutub dan Rumah Kearifan yang selalu memberikan pengalaman leadership kepada penulis dan menukung selama berproses didalamnya.
- r. Teman-teman penulis dan sastrawan yang namanya tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimakasih atas ilmu dan pengalaman menulis yang diajarkan kepada penulissehingga penulisbisa menulis di media-media. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayangnnya pada orang-orang hebat di atas. *Amiin Ya Rabbal Alamin.*



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FERRY FITRIANTO

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan .....	22
BAB II.....	25
PROFIL KIAI MUHAMMAD FUAD RIYADI DAN PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL FATIHAH.....	25
A. Letak Geografis .....	25
B. Profil Pondok Pesantren Roudlotul Fatihah.....	32
C. Profil K.H. Muhammad Fuad Riyadi.....	36
1. Biografi K.H. Muhammad Fuad Riyadi .....	37
2. Riwayat Pendidikan K.H.Muhammad Fuad Riyadi .....	38
3. Mendalami Dunia Seni .....	41
BAB III .....	44
AKTIVITAS MUSIK K.H. MUHAMMAD FUAD RIYADI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL FATIHAH.....	44

A. Bentuk Aktivitas : Hadroh dan Rofa Band .....	44
B. Aktivitas Keseharian Non Musik Kiai Muhammad Fuad Riyadi .....	53
C. Aktivitas Keseharian Kiai Muhammad Fuad Riyadi .....	58
BAB IV .....	62
MAKNA MUSIK ROFA BAND BAGI K.H. MUHAMMAD FUAD RIYADI .	62
A. Makna Musik Rofa Band .....	62
B. Tentang Kiai yang Bermain Musik .....	65
C. Musik Pesantren .....	70
BAB V .....	73
PENUTUP .....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
DATA INFORMAN .....	81
PEDOMAN WAWANCARA .....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	83
CURRICULUM VITEL .....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Data Kependudukan Berdasarkan Pekerjaan.....	29
Gambar 2. Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah.....	34
Gambar 3. Majelis Shalawat Simtudduror Gus Fuad .....	47
Gambar4. Gus Fuad sedang latihan Musik Rofa Band sebelum tampil.....	50
Gambar 5. Jagongan Bareng Pemusik di salah satu rumah musisi.....	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kiai menjadi elemen paling penting dalam suatu pesantren, bahkan juga sebagai pendirinya. Pertumbuhan pesantren bergantung pada kemampuan pribadi kiai sendiri. Kiai selama ini dipahami sebagai sosok pemuka agama Islam yang mengurus persoalan yang berkaitan dengan keagamaan.<sup>1</sup> Berdasarkan asalnya kiai digunakan untuk tiga jenis gelar seperti gelar kehormatan bagi barang-barang yang dianggap keramat.

Kemudian digunakan untuk kehormatan bagi orang tua dan yang terakhir sebagai gelar bagi tokoh yang memiliki wawasan keagamaan yang luas. Sebagian kiai ada yang memiliki pesantren dan menjadi pengasuhnya, sebagian lagi ada yang menjadi kiai tanpa pesantren. Mereka lebih banyak mengabdikan dirinya untuk masyarakat. Diantara para kiai juga memiliki cara dakwahnya masing-masing. Ada yang menggunakan kesenian, ceramah, kajian kitab, dan lain sebagainya.

Saat ini para pendakwah banyak yang menggunakan musik sebagai media dakwahnya misalnya seperti Gus Muwafiq, Cak Nun, K.H. Ma'ruf Islamuddin, H. Kirun, Ustazah Mumpunin, Cak Kus, K.H. Muhammad Fuad Riyadi, dan masih banyak lagi. Namun yang menarik dan unik bagi penulis diantara pendakwah

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi pandangan hidup Kiai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES.2015), hlm 93.

tersebut yaitu K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Alasan penulis memilih K.H. Muhammad Fuad Riyadi sebagai objek penelitian karena ia selain sebagai seorang kiai dan pengasuh pondok pesantren juga sebagai Seniman serba bisa. Beliau juga merupakan pengasuh pondok Pesantren Roudlotul Fatihah.

Hal ini berbeda dengan para pendakwah yang penulis sebut diatas, rata-rata mereka tidak memiliki pondok Pesantren. Sebagaimana K.H. Muhammad Fuad Riyadi. K.H. Muhammad Fuad Riyadi atau lebih akrab disapa Gus Fuad ini merupakan pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul Fatihah. Ia memiliki banyak santri ada santri mukim dan santri *kalong* yang mengaji langsung dengan K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Disamping sebagai pengasuh pesantren K.H. Muhammad Fuad Riyadi juga merupakan seniman yang mendalami seni lukis, sastra, dan musik.

K.H. Muhammad Fuad Riyadi lahir di Kampung Santri Wonokromo, Bantul pada 08 Oktober 1970. K.H. Muhammad Fuad Riyadi dikenal sebagai , pelukis, musisi, penyair dan guru sekolah formal. Ayahnya bernama H. Ahmad Abdul Bakdi dan Hj.Siti Musyassarotul Maqosid. K.H. Muhammad Fuad Riyadi mendirikan pondok ini sejak tahun 2000 dan berlangsung hingga saat ini. Awalnya ia mendirikan pondok di daerah Gunungkidul dan bertempat dirumah mertuanya sampai pada akhirnya ia pindah ke dusun Wonokromo.

Pondok Pesantren ini terletak di Dusun Tambalan, masuk Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Lebih tepatnya dibawah kaki gunung Sentono tempat peristirahatan Ratu Malang, istri Sunan Amangkurat II. K.H. Muhammad Fuad Riyadi memiliki santri yang mayoritas sudah berkeluarga dan beberapa santri



ngalong (tidak tinggal di pondok) yang berasal dari berbagai daerah seperti dari Kulonprogo, Bantul, Sleman, Gunungkidul, bahkan dari luar kota Yogyakarta. Jumlah santri mukim saat ini ada sekitar kurang lebih 30 orang dan sebagian sudah berkeluarga.

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban maka para santri yang sudah menikah mereka memilih mencari kontrakan sekitar pondok agar tetap bisa ikut ngaji di Pesantren. Adapun kegiatan berbasis keagamaan di Pesantren Roudlotul Fatimah sebagaimana lazimnya pondok pesantren tradisional pada umumnya. Kegiatan yang dilakukan mulai dari ngaji Al-Qur'an, kitab kuning, Simtudurroran, sampai madrasah diniyah. Namun sejak tahun 2017, K.H. Muhammad Fuad Riyadi mulai menekuni bidang musik dengan nuansa Islami yang digunakanya sebagai jalan dakwah.

K.H. Muhammad Fuad Riyadi pun membentuk group band yang diberi nama Rofa Band dan personil band ini tidak permanen, sebab ini adalah band komunitas dengan kata lain anggotanya tidak tetap. Maka tidak heran jika dalam beberapa pementasan sering melibatkan musisi-musisi ternama, seperti Cakka Nuraga, Sheila On7, Tomo Widayat, Elang Nuraga, dan Agib Tanjung. Alat musik yang digunakan Rofa Band antara lain piano, gitar, drumb, rebana, dan seruling. Rofa Band ini beraliran musik tidak hanya satu genre saja, namun dikemas menjadi beberapa aliran seperti aliran Pop, Jazz, Musik Klasik, Rock, dan Keroncong.

Keunikan Rofa Band inilah yang menjadikan berbeda dengan musik religi lainnya. Sebab pada umumnya musik religi dikemas dengan nada-nada mellow

(lembut). Hal ini tidak berlaku bagi Rofa Band sebab band ini mampu memadukan lagu-lagu yang jauh dari nilai islam dipadukan dengan shalawat yang merupakan bagian dari ritual keagamaan. Lagu-lagu yang dibawakan oleh Rofa Band berupa syair-syair yang mengagungkan sosok Rasulullah Saw.

Pada dasarnya musik religi merupakan ungkapan rasa cinta manusia pada Tuhan dan Rasulnya. Namun dalam Rofa Band ini lebih menampilkan tentang besarnya cinta Rasulullah Saw kepada para manusia. Rofa Band tidak hanya ditampilkan ketika ada acara di pondok namun juga band ini siap mengisi acara-acara diluar pondok. Tidak hanya itu kini Rofa Band sudah menayangkan kegiatannya di media sosial agar bisa dinikmati oleh masyarakat luas seperti lewat You Tube, Ig, Tik Tok dan lain sebagainya.

Adapun problem sosialnya yaitu selama ini musik dianggap sebagai sesuatu yang haram dan menjadi perdebatan sengit diantara kalangan ulama. Sebagian ulama ada yang mengharamkan dan sebageian lagi membolehkan musik selama tidak mengandung unsur kemaksiatan. Sementara yang menjadi problem akademik yaitu kajian musik yang ditinjau dari sudut pandang makna tidak pernah tersentuh dalam kajian Sosiologi Agama. Maka penulis mencoba menarik makna musik yang dilihat dari teori Agama dan Kebudayaan milik Clifford Geertz.

Maka dari itu K.H. Muhammad Fuad Riyadi menghadirkan musik Rock yang dibalut dengan nuansa religi dengan harapan para pendengarnya menjadi lebih mencintai Allah dan Rasulullah Saw. Penelitian ini akan meneliti makna musik bagi seorang kiai, dalam hal ini K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Penulis ingin mengetahui dan memahami bagaimana makan musik bagi seorang kiai. Hal

ini sangat penting untuk diteliti sebab fenomena seperti ini belum ada yang mengkaji sebelumnya baik dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Bentuk aktivitas musik K.H. Muhammad Fuad Riyadi di pondok Pesantren Roudlotul Fatihah?
2. Apa Makna musik bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi dalam hubungannya dengan pondok Pesantren Roudlotul Fatihah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian.

1. Guna menganalisis seperti apa bentuk aktifitas musik K.H. Muhammad Fuad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlotul Fatihah
2. Penelitian ini bertujuan mengkaji makna musik bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi di Pondok Pesantren Roudlotul Fatihah.

Adapun kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna untuk mengaplikasikan teori-teori yang sedang berkembang dalam ranah sosiologi agama. Selain itu dapat menambah khazanah keilmuan sosial yang bermacam-macam dan tentu saja penelitian ini menjadi tawaran

penting dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan sosiologi musik. Ilmu yang akan berkembang dari penelitian ini yaitu ilmu Psikologi Musik, Musikologi, Sosiologi Kebudayaan, Antopologi Kebudayaan dan Kajian Musik Kontemporer.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat umum dan juga para peneliti yang ingin mengetahui makan musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti yang fokus kajiannya tentang makan musik seorang kiai.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangsih dalam menganalisis isu-isu seputar musik pesantren.

## D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian tentang Grup Musik Rofa Band ini penulis tidak banyak menemui penelitian serupa dalam arti belum banyak yang meneliti tentang Grup Musik Rofa Band. Namun disini penulis perlu memaparkan beberapa tinjauan pustaka guna menghindari pengulangan penelitian yang sama. Ada beberapa refensi yang dapat digunakan sebagai rujukan maupun perbandingan dalam pembahasan ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Nur ‘Ainun, dkk dalam jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan. Judul penelitian ini yaitu “Nilai Pendidikan Religius Dalam Musik Rofa Band di Pondok Pesantren Raudlatul Fatihah Pleret

Bantul Yogyakarta.”<sup>2</sup> Dalam penelitian ini Isnaini, dkk hendak mengungkap tentang nilai-nilai pendidikan religius dalam grup musik Rofa Band di Pondok Pesantren Raudatul Fatihah Pleret Bantul Yogyakarta. Musik tidak hanya dijadikan sebagai seni tapi juga sebagai metode dakwah yang dilakukan oleh kiai, pada setiap penampilan selalu disisipkan nilai pendidikan religius yaitu dengan tiga metode ceramah, tanya jawab, dan amtsal.

Dampak yang timbul dari penghayatan seni musik Rofa Band yaitu menjadikan sesuatu yang sebelumnya tidak baik menjadi baik dan adanya hubungan timbal balik antara aqidah, syariah, dan akhlak. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek yang sama yaitu tentang grup musik Rofa Band di pondok Roudlotul Fatihah, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya, penulis meneliti makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Sementara dalam jurnal ini meneliti tentang nilai pendidikan religius dalam grup musik Rofa Band.

Kedua, Skripsi berjudul “Peran Musik Kontemporer sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Grup Jagong Maton di Pesantren Rakyat Sumberpucung Kab. Malang).”<sup>3</sup> yang ditulis oleh A. Hanief Zayyadi, skripsi ini membahas tentang asal-usul musik kontemporer yang menjadi media dakwah. Berawal dari berbagai macam cara dakwah yang dilakukan Kiai Abdullah untuk membimbing

---

<sup>2</sup> Isnaini Nur ‘Ainun, dkk. “Nilai Pendidikan Religius Dalam Musik Rofa Band di Pondok Pesantren Raudlatul Fatihah Pleret Bantul Yogyakarta”. *Berkala Ilmiah Pendidikan*.Vol.2. No.1.Maret 2022.

<sup>3</sup> A. Hanief Zayyadi, “Peran Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Grup Jagong Maton Di Pesantren Rakyat Sumberpucung Kab. Malang)”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

masyarakat Sumberpucung yang masih suka minum-minuman keras, perjudian, dan narkoba. Namun semua usaha Kiai Abdullah tidak ada yang berhasil membujuk masyarakat agar mau bertaubat.

Kiai Abdullah menemukan solusinya yaitu membentuk grup band musik yang diberi nama Jagong Maton. Disini masyarakat berkumpul tidak hanya berjagong maton namun juga diselipi dakwah. Sehingga lambat laun mengubah karakter buruk masyarakat Sumberpucung. Dakwah yang dilakukan Kiai Abdullah dinilai berhasil dengan pendekatan musik masyarakat mulai mengenali ajaran agama dengan baik.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada pengambilan subjek. Yaitu seorang Kiai Pesantren yang bermain musik. Sementara perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya. Yaitu peran musik kontemporer sebagai media dakwah, sedangkan dalam penelitian penulis melihat makna musik bagi seorang kiai Pesantren dalam hal ini Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Ketiga, Jurnal yang di tulis oleh Muchamad Khosim dengan judul “Resepsi Estetis Qur’ani Dalam Musik Rock Sholawat Rofa Band Di Bantul Yogyakarta”.<sup>4</sup> Penelitian jurnal ini memfokuskan pada resepsi al-Qur’an dalam Rofa Band dan resepsi estetis dari kiai dalam hal ini Kiai Muhammad Fuad Riyadi pengasuh pondok Pesantren Roudlotul Fatihah. Nilai-nilai Qur’ani selalu muncul disetiap pertunjukan Rofa Band, salah satunya yaitu dengan unsur dakwah disetiap pementasan. K.H. Muhammad Fuad Riyadi pengasuh Pesantren Roudlotul

---

<sup>4</sup> Muchamad Khosim, “Resepsi Estetis Qur’ani Dalam Musik Rock Sholawat Rofa Band Di Bantul Yogyakarta”. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis*. Vol.20.No.2.Juli 2019.

Fatihah sekaligus pengasuh grup musik Rofa Band menjadikan musik sebagai media dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam yang terkandung dalam al-Qur'an. Selain itu juga merupakan ungkapan rasa cinta manusia pada Nabi Muhammad Saw.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek yang sama yaitu di pondok Pesantren Roudlotul Fatimah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan objek, skripsi ini mengambil objek tentang resepsi estetis qur'ani dalam musik rock sholawat Rofa Band. Sementara penelitian ini mengambil objek tentang makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Willdi Ahmad Fauzi yang berjudul "Perkembangan Musik Di Pesantren Robithoh Cipary Tahun 2007-2018."<sup>5</sup> penelitian skripsi ini berkaitan dengan musik Pesantren dalam hal ini Pesantren Robithoh Cipary. Dimana dalam Pesantren ini dikembangkan musik-musik Islami. Diantaranya ada Nasyid, Marawis, Marching Band, dan Hadrah. Fokus penelitian ini yaitu hendak mengungkap tentang peran musik, agama, dan sejarah Pesantren Robithoh Cipary serta mengenai perkembangan musik di Pesantren Robithoh Cipary dari tahun 2007 hingga 2018.

Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini terletak dalam pengambilan subjek yang sama yaitu musik di Pesantren. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan objeknya. Skripsi ini mengambil objek perkembangan musik di Pesantren Robithoh Cipary dari tahun 2007-2018. Sementara penelitian penulis

---

<sup>5</sup> Willdi Ahmad Fauzi, "Perkembangan Musik Di Pesantren Robithoh Cipary Tahun 2007-2018", Skripsi. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung 2021.

mengambil objek tentang makna musik bagi seorang Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Kelima, Tesis dari Lutfi Bari Hasani yang berjudul Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu.<sup>6</sup> Grup musik Nurul Huda merupakan salah satu grup musik religi yang ada di Pringsewu Lampung. Lagu-lagu yang diciptakan berbasis religi dan berisi ajakan berfikir tentang Allah, cinta pada nabi, dan mengajak pada kebaikan mencegah kemungkaran. Kehadiran grup band di pondok Pesantren Nurul Huda ini harus mampu membuktikan bahwa alumni santri tidak harus menjadi Kiai atau ustad untuk berdakwah.

Persamaan Tesis tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek yang sama yaitu musik di Pesantren. Sedangkan perbedaan tesis ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya. Tesis ini lebih memfokuskan pada musik sebagai sarana dakwah di pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu. Sementara penelitian penulis fokus pada makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Keenam, Jurnal "Musik Pesantren Perspektif Etnografis"<sup>7</sup> yang ditulis oleh M. Yaser Arafat. Dalam jurnalnya M. Yaser Arafat menyebut bahwa selama ini masih banyak orang yang beranggapan jika Pesantren hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama dan tidak pernah bersentuhan dengan seni musik. Meski ada dari

---

<sup>6</sup> Lutfi Bari Hasani, Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu, Tesis, Jurusan Pengembangan Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMII) UIN Raden Intan, Lampung 2022.

<sup>7</sup> M. Yaser Arafat, "Musik Pesantren Perspektif Etnografis". *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol. 17. No.2. Juli-Desember 2021.



mereka yang membayangkan musik-musik islami seperti hadrah, marawis, dan gambus. Kendati demikian banyak kontroversi mengenai hukum musik.

Musik dianggap haram jika mendatangkan mudarat. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para santri bebas memilih genre musik tanpa dibatasi. Misalnya genre musik rock, islami, metal, ataupun dangdut dengan catatan mereka tidak boleh melupakan ajaran agama. Oleh sebab itu muncul grup band dari kalangan santri yang diberi nama band Wali dan masih mewarnai belantika permusikan Indonesia hingga kini. Tak jarang pula kita dapati beberapa kiai yang bermain musik seperti Gus Muwafiq, Kiai Faizi, dan Kiai Muhajir Khozin yang menjadi panutan bagi para santri dalam bermusik.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek yang sama yaitu tentang musik Pesantren. Sedangkan perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya. Jurnal ini melihat musik sebagai kajian etnografis sementara penelitian penulis melihat mengenai makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Fokus penelitian penulis lebih menekankan pada sebuah pemaknaan musik dalam pandangan seorang kiai.

Ketujuh, Skripsi berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Musik Gambus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung" yang ditulis oleh Rifki Hasrul Hakim.<sup>8</sup> Penelitian ini hendak mengungkap latar belakang munculnya seni musik gambus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah. Seni musik gambus merupakan seni Islam yang dipergunakan sebagai media dakwah hal ini seperti yang dicontohkan oleh para Walisongo yang

---

<sup>8</sup> Rifki Nasrul Hakim, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Musik Gambus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

berdakwah menggunakan kearifan lokal. Menurut Rifki seni musik gambus mudah diterima oleh semua kalangan.

Selain itu seni musik gambus menjadikan seseorang lebih cinta pada Allah, sehingga dapat menguatkan iman seseorang. Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yang perlu penulis jelaskan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis kerjakan terletak pada pengambilan objek yang sama yaitu mengenai musik Pesantren. Sementara perbedaannya terletak pada pengambilan subjeknya.

#### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori menjadi salah satu pendukung dari sebuah penelitian. Hal ini karena kerangka teoritis sebagai wadah untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teori Clifford Geertz mengenai Agama dan Kebudayaan. Teori Clifford Geertz ini penulis gunakan sebagai landasan berfikir dalam melakukan penelitian tentang makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Musik bagi seorang kiai tentunya memiliki pandangan yang beraneka ragam sesuai dengan latar belakang kiai tersebut. Namun para agamawan masih sering memperdebatkan mengenai hukum musik. Namun peneliti tidak akan masuk kewilayah itu sebab peneliti lebih melihat pada aspek agama dan kebudayaan. Oleh karena itu penulis menggunakan teori agama dan kebudayaan.

Clifford Geertz mengatakan bahwa agama merupakan sistem budaya yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Agama tidak hanya seperangkat nilai dari luar

diri manusia. Namun juga lebih pada sistem pengetahuan dan simbol yang memungkinkan terwujudnya makna.<sup>9</sup> Gagasan mengenai makna menjadi kunci dalam memahami makna budaya.

Kebudayaan sendiri digambarkan seperti bola makna yang terkandung dalam sebuah simbol. Dengan demikian masyarakat dalam menjalankan kehidupan lewat pengetahuan mereka dan mengejawentahkan melalui kesadaran simbol-simbol. Agama menjadi tempat dimana sebuah makna ditentukan.<sup>10</sup> Agama tidak hanya memberikan interpretasi terhadap suatu fenomena namun juga memberi pengaruh.

Agama merupakan wadah yang berupaya menggabungkan pengalaman hidup seseorang ke dalam sebuah makna yang ada. Tidak hanya itu makna-makna ini mempengaruhi hidup seseorang dan menghubungkan antara individu dengan kelompok sosial.<sup>11</sup> Simbol-simbol yang terkandung dalam perilaku keagamaan seseorang menjadi media transendensi.<sup>12</sup> Biasanya makna yang terkandung dalam suatu simbol diasosiasikan dengan mitos.

Simbol-simbol yang sakral tersebut adalah kombinasi dari pengetahuan, alam semesta, moralitas dan estetika. Intinya simbol-simbol sakral tersebut berhubungan dengan simbol-simbol lain yang digunakan orang lain dalam kehidupannya. Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Clifford Geertz mengenai agama sebagai wadah pengetahuan dimana suatu makna ditentukan dan memberi pengaruh dalam kehidupan sosial seseorang. Maka kebudayaan menjadi

---

<sup>9</sup> Nur Syam, *Madzhab-Madzhab Antropologi*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), hlm 13.

<sup>10</sup> Clifford Geertz, "Religion and as a cultural Sistem" in M Banton (ed), *Antopological Approaches to the Study of Religion*, (London:Tavistock, 1966), hlm 40.

<sup>11</sup> Bernad Raho, *Agama dalam Perspektif sosiologi* (Jakarta: Obor, 2013), hlm 80.

<sup>12</sup> Andar Ismail, *Agama Bundar dan Agama Lonjong*, (Jakarta; BPK-GM, 2000), hlm 108.

pola dari makna yang terkandung dalam suatu simbol. Dalam fenomena makna musik bagi kiai ini, setiap kiai memaknai musik berbeda-beda, sesuai dengan kapasitas mereka.

Musik menjadi sebuah simbol dalam kebudayaan dan setiap simbol pasti memiliki makna. Setiap makna tersebut ada dalam pikiran Seorang Kiai. Oleh sebab itu pemikiran Clifford Geertz mengenai agama dan kebudayaan dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan mengetahui seperti apa makna musik bagi seorang kiai, dalam hal ini Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Pemaknaan musik oleh kiai dilatar belakangi dengan pengetahuan yang dimiliki kiai kemudian berpengaruh pada kehidupan sosialnya.

Adapun disini makna yang dimaksudkan adalah From Native's Point Of View.<sup>13</sup> Artinya memahami sudut pandang dan pemahaman seseorang dalam mendalami dunianya sehingga mempengaruhi kehidupan diluar dirinya. Cara untuk mengetahui From Native's Point Of View, menurut Clifford Geertz perlu adanya sebuah usaha dalam memahami sudut pandangnya, latar belakang, hubungan dengan kehidupan, dan memperoleh pemahaman mengenai dunianya yang nantinya mempengaruhi tindakan bermusik seseorang.<sup>14</sup> Dari simbol tersebut dapat menentukan suasana hati yang didalamnya terdapat makna-makna bagi kiai dalam bermusik.

Dalam kasus penelitian ini penulis perlu melihat latar belakang dan sudut pandang serta pengetahuan dari kehidupan K.H. Muhammad Fuad Riyadi. Sehingga diperoleh pemahaman mengenai dunianya yang nantinya akan

---

<sup>13</sup> Clifford Geertz , Tafsir Kebudayaan (Yogyakarta: Kanisius 1992), hlm. 6.

<sup>14</sup> Clifford Geertz, Kebudayaan & Agama, (Yogyakarta: Kanisius 1992), hlm. 4.

mempengaruhi tindakannya dalam bermusik. Pengetahuan tersebut akan membantuk simbol yang didalamnya terdapat makna-makna bagi kiai dalam bermusik. Simbol-simbol tersebut berupa lirik musik yang di tulis Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

## F. Metode Penelitian

Metode ilmiah merupakan sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>15</sup> Menurut Adib Sofia, metode penelitian merupakan serangkaian tahapan yang digunakan untuk penelitian agar memudahkan dalam menemukan, menghimpun, dan analisis data penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah.<sup>17</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti studi kasus yaitu penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lapangan atau lokasi.<sup>18</sup>

Menurut M. Iqbal, penelitian lapangan (*field research*). Yaitu jenis

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm 2

<sup>16</sup> Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hlm. 92.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm 8.

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996, hlm.81.

penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya fenomena dengan terjun langsung ke lokasi guna memperoleh data-data yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini dinilai lebih cocok bila dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Sebab jenis penelitian lapangan ini mengharuskan peneliti untuk berinteraksi secara langsung dan hidup bersama masyarakat dalam hal ini masyarakat Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah. Penelitian dengan metode ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lapangan dengan bantuan informan. Metode penelitian ini menggunakan beberapa pertanyaan yang sudah penulissiapkan dan dalam penyajian datanya penulismenggunakan metode deskriptif, berupa data tertulis atau wawancara dengan sejumlah narasumber. Penelitian ini langsung terjun ke lapangan.

Penelitian ini akan mengupas secara substansial mengenai makna musik bagi kiai. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif sebab penulis ingin mendeskripsikan situasi yang diamati di lapangan dengan spesifik, mendalam dan transparan. Dengan demikian maka dapat diketahui oleh penulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan makna musik bagi kiai. Selain itu juga mendeskripsikan mengenai ruang lingkup pesantren termasuk segala aktivitas yang berjalan di dalam pondok.

---

<sup>19</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

## 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya melalui wawancara kepada narasumber secara langsung. Narasumber (responden) dalam penelitian ini adalah Kiai Muhammad Fuad Riyadi selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Fatimah dan para santrinya baik santri mukim ataupun santri *kalong*.
- b. Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, peneliti menggali data lewat dokumen-dokumen, arsip-arsip literatur yang dimiliki Kiai Muhammad Fuad Riyadi terutama yang berhubungan dengan musik.<sup>20</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha atau cara mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik Lapangan (*Observasi*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Observasi diartikan sebagai peninjauan atau mengamati secara cermat. Secara

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm 225.

umum observasi berarti pengamatan atau pengelihatannya.<sup>21</sup> Observasi juga bisa diartikan sebagai proses pengamatan tentang fenomena-fenomena secara langsung terhadap objek kajiannya. Dengan melakukan observasi ini dapat membantu penulis dalam pengumpulan data secara umum tentang lingkungan Pesantren dan aktivitas musik Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Observasi ini penulis lakukan secara partisipatori moderat yaitu penulis ikut terlibat dalam kehidupan sosial di Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah. Penulis berada diposisi tengah dengan kata lain peneliti hanya terlibat dengan kebutuhan pengumpulan data.<sup>22</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan hal yang pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara sendiri berarti komunikasi secara lisan dengan maksud memperoleh informasi tertentu. Metode wawancara ini sering disebut *face to face relation*. Dengan tujuan agar memperoleh informasi secara langsung dengan cara bertatap muka atau bertanya langsung kepada informan.

Wawancara harus dilakukan dengan efektif artinya dilakukan dalam waktu yang singkat dan padat serta jelas. Sehingga dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya. Dalam wawancara harus menyusun bahasa yang jelas dan terstruktur. Begitupun dengan

---

<sup>21</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

<sup>22</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia 2009), hlm 139.



suasanannya juga harus rileks tidak kaku dan tegang agar memperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.<sup>23</sup>

Dalam melakukan wawancara selain membawa catatan sebagai pedoman untuk wawancara. Maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, tape recorder, brosur, dan matreal lain yang dapat membantu mempermudah dalam pelaksanaan wawancara.<sup>24</sup> Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dimana sampel tersebut memiliki ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti. Penulis mulai wawancara dengan Arifin Putra Amtasl selaku lurah pondok.

Kemudian penulis meminta izin untuk wawancara dengan Kiai Muhammad Fuad Riyadi melalui lurah pondok. Kemudian lurah pondok meminta untuk menyerahkan surat penelitian resmi. Selang beberapa minggu kemudian Arifin Putra Amtsal menghubungi penulis dan menyampaikan pada penulis bahwa Kiai Muhammad Fuad Riyadi menerima dan mau diwawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Kiai Muhammad Fuad Riyadi untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah pertama Arifin menyarakan untuk bertemu dengan Sukmawan Samudra.

---

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 197.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 233.

Sukmawan Samudra merupakan santri senior kepercayaan Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Setelah wawancara dengan Sukmawan Samudra ia menyarakankan untuk bertemu Andre yaitu Manager Rofa Band dan Arifin Putra Amsal untuk diwawancarai. Data yang didapat dari narasumber tersebut guna menjawab rumusan masalah pertama yang berkaitan dengan aktivitas musik Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Kemudian dalam menjawab rumusan masalah kedua yang berkaitan dengan makna musikal bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui peningkatan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk tentang buku-buku pendapat, teori, dalil-dalil, hukum-hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian terutama terkait dengan musik Pesantren.<sup>25</sup> Teknik dokumentasi

adalah menggali hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, notulensi, foto, gambar, grafik, katalog, dan lain sebagainya.

3. Teknis Analisis Data

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D*, hlm. 240.

Analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>26</sup>

- a. *Collecting Data*, proses ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam teknik analisis data dan bertujuan untuk mengumpulkan data-data sistematis yang didapat dari lapangan, data tersebut diperoleh dari Kiai Muhammad Fuad Riyadi dan para santrinya terkait dengan bagaimana aktivitas musik Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Dari data yang didapat kemudian dikumpulkan jadi satu sebelum dipilah antara data primer dan sekunder.
- b. Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari sebuah catatan tertulis di lapangan. Menurut Craswell data yang didapat direduksi ke dalam suatu pola tertentu sehingga dari situ dapat dilakukan kategorisasi tema yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Sebelum itu perlu melakukan proses *coding* untuk proses reduksi data ke dalam tema-tema yang sudah dikategorisasikan.<sup>27</sup> Setelah terjun ke lokasi memperoleh data dengan cara wawancara atau dokumentasi, peneliti menggolongkan dan mengarahkan serta menyingkirkan data yang tidak dibutuhkan dan tidak relevan dengan fokus masalah yang sedang diteliti, serta

---

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004), hlm.106.

<sup>27</sup> Konsultan Analisis Data, "Sekilas Metode Analisis Data oleh Creswell", dalam <https://gamastatistika.com/2021/09/21/sekilas-metode-analisa-data-oleh-creswell/>, diakses tanggal 14 Februari 2023.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhir.

- c. Peyajian data atau *display* merupakan serangkaian kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan sementara dan pengambilan tindakan. Dengan penarikan kesimpulan sementara ini penulis dapat mencari data kembali untuk menyempurnakan temuan sebelumnya sehingga diperoleh hasil yang lebih valid.<sup>28</sup> Penyajian data yang lazim dalam penelitian jenis ini adalah berbentuk teks naratif yaitu menarasikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan deskriptif.
- d. Verifikasi data yaitu peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitas dari fenomena proposisi. Penulis memberi penafsiran terhadap data yang didapat sehingga mempunyai makna tertentu, lalu dihubungkan dengan asumsi teori yang digunakan. Jawaban ini untuk mendapatkan jawaban secara spesifik tentang pertanyaan peneliti.

## 2. Sistematika Penulisan

Pada umumnya skripsi berisi tiga hal yaitu pendahuluan, isi, dan penutup.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang sistematika pembahasan

---

<sup>28</sup> Afifuddin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia 2009), hlm 156.

proposol penelitian. Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi ini maka perlu menyusun sistematika pembahasan agar tersusun secara sistematis. Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dan subbab-subbabnya, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, dalam skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang terdiri dari uraian masalah penelitian. Secara sistematis skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang, dalam latar belakang ini penulis menjelaskan mengenai musik Pesantren dalam hal ini Pesantren Roudlotul Fatihah. Kemudian rumusan masalah dalam rumusan masalah ini penulis mengajukan dua pertanyaan terkait aktivitas dan makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum wilayah, profil Kiai Muhammad Fuad Riyadi dan pondok Pesantren Raudlatul Fatihah. Dalam penulisannya penulis menguraikan tentang letak geografis, keadaan sosial keagamaan yang terdapat di pondok Roudlotul Fatihah, riwayat hidup Kiai Muhammad Fuad Riyadi, dan profil pondok. Gambaran umum ini dapat menjadi pengetahuan awal yang mengantarkan para pembaca dalam memahami penelitian ini. Selain itu bab ini juga dapat menjadi jembatan para pembaca untuk memahami inti dari penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang penjelasan serta jawaban dari rumusan masalah pertama terkait dengan bagaimana aktivitas Kiai Muhammad Fuad Riyadi dalam

bermusik. Dalam bab ini nantinya akan mengungkap pertanyaan dari rumusan masalah pertama yang disesuaikan dengan hasil penemuan di lapangan.

Bab keempat, bab ini merupakan kelanjutan dari isi bab ketiga. Adapun titik fokus dari bab ini yaitu menjawab problematika rumusan masalah kedua tentang apa makna musik bagi Kiai Muhammad Fuad Riyadi.

Bab kelima, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan daftar pustaka. Kesimpulan berfungsi untuk merangkum pokok-pokok dalam penelitian dan meringkas hasil penelitian. Selain itu saran berfungsi sebagai masukan atau kritik bagi peneliti guna memperbaiki tulisan dan penelitiannya, ibarat pepatah tidak ada gading yang tidak retak. Terakhir yaitu daftar pustaka berfungsi sebagai daftar referensi yang dijadikan rujukan selama penulisan skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Makna musik memiliki arti yang luas bagi setiap orang terlebih bagi penciptanya. Musik atau lagu merupakan sebuah simbol yang di dalamnya terdapat makna. Makna musik menjadi kajian yang menarik dalam ruang Sosiologi Agama terlebih mengkaji musik dari persepektif seorang kiai. Penelitian ini hendak mengungkap makna musik Rofa Band bagi seorang kiai. Selama ini kajian tentang makna musik jarang tersentuh dalam kajian Sosiologi Agama, hal ini dapat dilacak dalam skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan terdapat tiga temuan sebagai berikut: *Pertama*, Musik Rofa Band dibentuk sebagai respon atas paham-paham radikalisme, ekstrimisme, dan Islam puritan yang berkembang dikalangan musisi. Para musisi yang terpapar doktrin Wahabi mereka rata-rata alergi dengan musik dan alat musik, bahkan terdapat salah satu musisi yang sampai membakar alat musiknya. Melihat kenyataan tersebut menjadi keprihatinan bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi, ia menyayangkan para musisi yang hijrah tapi tidak dibekali dengan pemahaman agama yang benar sehingga melahirkan sikap ekstrimis dalam beragama. Hadirnya Rofa Band ini menjadi bukti bahwa tidak selamanya musik itu haram hukumnya apa lagi musik dimainkan oleh seorang kiai.

*Kedua*, terdapat aktivitas musik yang ada di dalam Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah seperti musik Hadroh, musik Rofa Band dan *Jagongan* bareng Pemusik. Kegiatan Hadroh ini berjalan seminggu dua kali yaitu setiap malam Senin dan malam Jum'at setelah Isya. Sementara musik Rofa Band ini berjalan setiap dua minggu sekali dan ketika akan tampil atau ada undangan. Terakhir kegiatan *Jagongan* bareng Pemusik ini berjalan setiap bulan sekali secara rutin dan bergantian dari satu tempat ketempat lain.

*Ketiga*, makna musik Rofa Band oleh K.H. Muhammad Fuad Riyadi yaitu sebagai bentuk ekspresi rasa cintanya pada Rasulullah. Melalui syair lagu-lagunya ia ingin mengungkapkan kecintaannya tersebut. Makna tersebut lahir dari sistem pengetahuan dan sistem nilai yang kemudian membentuk sistem simbol dari sistem simbol ini sebuah makna hadir. Selain itu pengalaman agama menjadi sistem simbol yang berlaku untuk menentukan suasana hati dan motivasi yang kuat, meresap, dan tahan lama dalam diri K.H. Muhammad Fuad Riyadi.

Makna Musik Rofa Band bagi K.H. Muhammad Fuad Riyadi yaitu sebagai keindahan dan ekspresi kecintaannya pada Rasulullah, melalui musik ia hendak mengabarkan betapa besar cintanya Rasulullah pada umatnya. Makna Musik Rofa Band ini dapat kita lacak dalam lagu-lagunya seperti Rindu Kanjeng Nabi, Hembusan Nafasku, Merindumu, Ya Rasulullah, Semesta Cintaku dan masih banyak lagi. Lagu-lagu yang diciptakannya ini semuanya berkisah tentang Rasulullah. Selain itu terdapat aktivitas musik di Pondok Pesantren Roudlotul Fatimah seperti Hadroh yang tampil dalam acara *Simtuduror* setiap



malam Senin, ada juga musik Rofa Band yang tampil dua mingguan dan setiap bulan sekali ada acara *jagongan* bareng Pemusik.

## **B. Saran**

Penelitian ini berangkat dari keinginan penulis yang melihat sesuatu yang unik dan berbeda dalam seni musik Rofa Band yang di bentuk oleh K.H.Muhammad Fuad Riyadi yang sekaligus Pengasuh Pesantren Roudlotul Fatimah. Hal ini menjadi unik sebab jarang sekali seorang *Kiai* Pesantren yang bermain musik kebanyakan *Kiai* hanya mengajar santri dan mengisi pengajian. Penelitian Rofa Band sendiri belum banyak dikaji secara ilmiah hanya terdapat dua jurnal yang menulis Rofa Band dari persepektif berbeda dan penulispun juga mengambil perspektif yang berbeda pula.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya Khususnya di bidang Sosisologi Agama. Pada akhirnya penelitian kecil tidak hanya berhenti disini. Penulis menyadari bahwa ada istilah tak ada gading yang tak retak dan tak ada karya yang sempurna. Maka dari itu penulis berharap penelitian ini akan berlanjut nantinya oleh para peneliti selanjutnya yang secara subtasial bisa membawa pada kualitas yang berbobot lagi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan penulis berharap akan ada penelitian baru yang lebih menyempurnakan penelitian ini, baik dalam hal penulisan maupun dalam penggalian data yang masih sangat terbatas sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna.

Saran penulis untuk almamater tercinta dan Prodi Sosiologi Agama Khususnya, perlu adanya dorongan dan motivasi penuh kepada para peneliti

yang mengkaji di keilmuan Sosiologi Agama baik secara materi ataupun teknis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Afifuddin dan Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arafat, M.Yaser, ''Musik Pesantren Perspektif Etnografis''. *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*. Vol. 17. No.02. Juli-Desember 2021.
- Baso, Ahmad. 2012. *Pesantren Studies: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri Di Masa Kolonial*, Jakarta: Pustaka Afid.
- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren: Studi pandangan hidup Kiai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- EH, ''Mengetahui K.H. Muhammad Fuad Riyadi Lebih Dekat'' dalam <https://islamindonesia.id/siapa-dia/mengetahui-gus-fuad-lebih-dekat.htm>, diakses tanggal 8 Februari 2023.
- Fauzi, Willdi Ahmad, ''Perkembangan Musik Di Pesantren Robithoh Cipary Tahun 2007-2018'', Skripsi. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung 2021.
- Fasri, Fauzi. 2014. *Menyingkap Kuasa Simbol*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius.

- Geertz, Clifford. 1992. *Kebudayaan & Agama*, Yogyakarta: Kanisius.
- Geertz, Clifford. 1966. "Religion and as a cultural Sistem" in M Banton (ed), *Antopological Approaches to the Study of Religion*, London: Tavistock.
- Haryono , Slamet. "Interaksi Sosial Dalam Permainan Musik Pada Grup Orkes Keroncong Gema Werdatama di Kota Magelang" *Jurnal Seni Musik*, Vol.6. No.2 Tahun 2017.
- Hasan, M.Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hidayat, Mansur. "Model Komunikasi Kiai Dengan Santri di Pesantren". *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*. Vol. 2.No.6. Januari 2016.
- Hasani, Lutfi Bari. 2022. *Seni Musik Sebagai Media Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu*, Tesis, Jurusan Pengembangan Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMII) UIN Raden Intan, Lampung .
- Hakim, Rifki Nasrul. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Musik Gambus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ismail, Andar. 2000. *Agama Bundar dan Agama Lonjong*, Jakarta; BPK-GM.
- Isnaini Nur 'Ainun, dkk. "Nilai Pendidikan Religius Dalam Musik Rofa Band di Pondok Pesantren Raudlatul Fatihah Pleret Bantul Yogyakarta". *Berkala Ilmiah Pendidikan*. Vol.2. No.1. Maret 2022

Jenis, Tanah Kabupaten Bantul dalam, [https://bantulkab.go.id/data\\_pokok/index/000000011/jenis-tanah.html](https://bantulkab.go.id/data_pokok/index/000000011/jenis-tanah.html), diakses pada tanggal 16 Februari 2023

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju.

Khosim, Muchamad, "Resepsi Estetis Qur'ani Dalam Musik Rock Sholawat Rofa Band Di Bantul Yogyakarta". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*. Vol.20.No.2.Juli 2019.

Konsultan Analisis Data, "Sekilas Metode Analisis Data oleh Creswell", dalam <https://gamastatistika.com/2021/09/21/sekilas-metode-analisa-data-oleh-creswell/>, diakses tanggal 14 Februari 2023.

M. Zaenuddin. 2003. *Menggoyang Pikiran Menuju Alam Makna*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nasution. 2004. *Metode Research Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Puspitasari, Anggraini, Pengertian Seni Musik, Sejarah, Unsur-unsur, dan Fungsinya dalam <https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-seni-musik-sejarah-unsur-unsur-dan-fungsinya-1xenTUArc5M>. diunggah pada 10 Maret 2022, pukul 16.49 dan diakses pada 24 April 2023.

Pengertian, Jenis, Tingkat Kesuburan Tanah dalam <https://www.materipelajar.com/2017/01/pengertian-jenis-tingkat-kesuburan-tanah.html>, diakses pada tanggal 16 Februari 2023.

Raho, Bernad. 2013. *Agama dalam Perspektif sosiologi*, Jakarta: Obor.

Riyadi, Ahmad Sugeng, Bermusik di Pesantren dalam

<https://hidayatuna.com/bermusik-di-Pesantren/>

Sofia, Adib.2017. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Bursa Ilmu..

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta.

Syam, Nur. 2007. *Madzhab-Madzhab Antropologi*, Yogyakarta: LkiS.

W.M., Abdul Hadi. 2016. *Cakrawala Budaya Islam*, Yogyakarta: IRCiSoD.

Zayyadi, A. Hanief, “Peran Musik Kontemporer Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Grup Jagong Maton Di Pesantren Rakyat Sumberpucung Kab. Malang)”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA